



Pemantauan Pembakaran Hutan dan Lahan di konsesi Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Hutan Kayu Hutan Tanaman KUD Bina Jaya Langgam Oktober 2015

- A. Penjelasan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Hutan Kayu Hutan Tanaman PT Bina Jaya Langgam

Kabupaten/Provinsi; Pelalawan/Riau.

Izin (luas); SK Bupati Pelalawan Nomor 522.21/IUPHHKHT/I/2003/004, 24-01-2003 (1.810 hektar), Menteri Kehutanan No. SK. 228/Menhut-II/2007, 20 Juni 2007 (1.910 hektar).

Group/pembeli/pengguna kayu/tandan buah segar/CPO; PT. Riau Andalan Pulp and Paper, Pelalawan-Riau (Asia Pacific Resources International Limited).

Apakah perusahaan konsesi/perkebunan termasuk audit oleh UKP4+BPRED 2014? Tidak.

Apakah perusahaan konsesi/perkebunan termasuk perusahaan yang dilaporkan oleh

Kepolisian 2013, 2014 dan 2015? Sedang dalam proses penyelidikan oleh Kepolisian Resort Pelalawan, Nomor LP/109/IX/2015/ RIAU/RES PLWN 19 September 2015.

Pada kedalaman gambut; Kedalaman gambut lebih dari 2-4 meter, berdasarkan studi Wetlands International & Canadian International Development Agency 2003

Kasus Korupsi? Tidak, namun perusahaan ini termasuk dari 23 perusahaan IUPHHK-HT yang diterbitkan izinnya oleh eks Bupati Pelalawan tahun 2002-2003 yang bertentangan dengan aturan teknis kehutanan, dimana diantaranya 15 perusahaan IUPHHK-HT di Kabupaten Pelalawan tersangkut kasus korupsi.

Kasus Illegal logging 2007? Tidak.

Sertifikasi SVLK; Belum ada informasi.

Jumlah titik api July-Oktober 2015; 18 titik berdasarkan sumber: NASA Firm MODIS, Brightness Value ≥ 330 dan Confidence Level ≥ 30

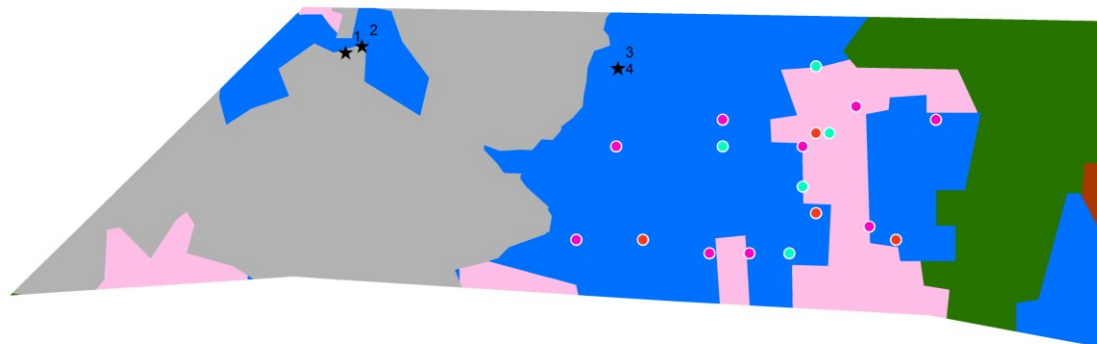
- B. Temuan pemantauan Pembakaran Hutan dan Lahan di konsesi Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Hutan Kayu Hutan Tanaman PT Bina Jaya Langgam

Ditemukan pembakaran hutan dan lahan di konsesi KUD Bina Jaya Langgam pada titik koordinat N 0°4'58.08" E 101°52'5.46". Diperkirakan pembakaran mencapai luas 100 hektar dan pembakaran terjadi pada semak belukar dan pada tegakan hutan alam. Diindikasikan pembakaran terjadi pada kawasan lindung konsesi KUD Bina Jaya Langgam (gambar 3 dan 4)

Temuan lain adalah kondisi RKT (Rencana Kerja Tahunan) 2014 dimana arealnya telah ditanami akasia namun secara fisik menunjukkan kurang pemeliharaan (gambar 1 dan 2)



KUD Bina Jaya Langgam



★ foto KUD Bina Jaya Langgam

● Juli

● Agustus

● September

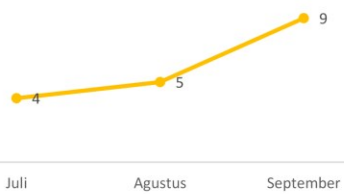
■ Natural forest

■ Pulpwood plantation

■ Cleared area

■ Burnt

■ Other



Sumber:
WWF dan Setiabudi (2014), Kemenhut (2011),
NASA MODIS FIRM Active Fire Data (Juli-Oktober 2015).





Gambar 1 dan 2 . Konsesi IUPHHK-HT KUD Bina Jaya Langgam, areal RKT 2014 namun pemeliharaan akasia yang kurang baik. Hal ini menunjukkan pemanfaatan kawasan untuk akasia tidak serius dilakukan dan mengindikasikan hanya memanfaatkan kayu alam. Gambar diambil pada titik koordinat N0°5'2.54" E101°50'51.71" (gambar 1) dan N0°5'4.28" E101°50'56.15" (gambar 2) . Gambar diambil tanggal 9 Oktober 2015. *Eyes on the Forest 2015*



Gambar 3 . Pembakaran di Konsesi IUPHHK-HT KUD Bina Jaya Langgam diindikasikan pada kawasan lindung. Kondisi menunjukan masih memiliki tutupan hutan alam. Gambar diambil pada titik koordinat N0°4'58.28" E101°52'5.30. Gambar diambil tanggal 9 Oktober 2015. *Eyes on the Forest 2015*



Gambar 4 . Pembakaran di Konsesi IUPHHK-HT KUD Bina Jaya Langgam diindikasikan pada kawasan lindung. Kondisi menunjukkan masih memiliki tutupan hutan alam. Hal menunjukkan konsesi KUD Bina Jaya Langgam berada pada gambut kedalaman lebih dari 3 meter. Gambar diambil pada titik koordinat N0°4'58.31" E101°52'5.39". Gambar diambil tanggal 9 Oktober 2015. *Eyes on the Forest 2015*